

ANALISIS KASUS: KURIKULUM OPERASIONAL DI SD NUSA BANGSA



Mata Kuliah : Perencanaan Pembelajaran



Rindiani_2413053225



LATAR BELAKANG

- SD Nusa Bangsa adalah sekolah dasar yang berlokasi di daerah perkotaan dengan sekitar 500 siswa dari kelas 1 hingga kelas 6.
- Sekolah ini mengikuti Kurikulum Merdeka, namun terdapat keluhan dari guru dan orang tua mengenai:
 - Relevansi materi yang diajarkan.
 - Beban kurikulum yang dirasa terlalu berat bagi siswa.
 - Kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi.
- Sekolah memutuskan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap kurikulum operasional yang diterapkan di kelas untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan efektivitas pembelajaran.

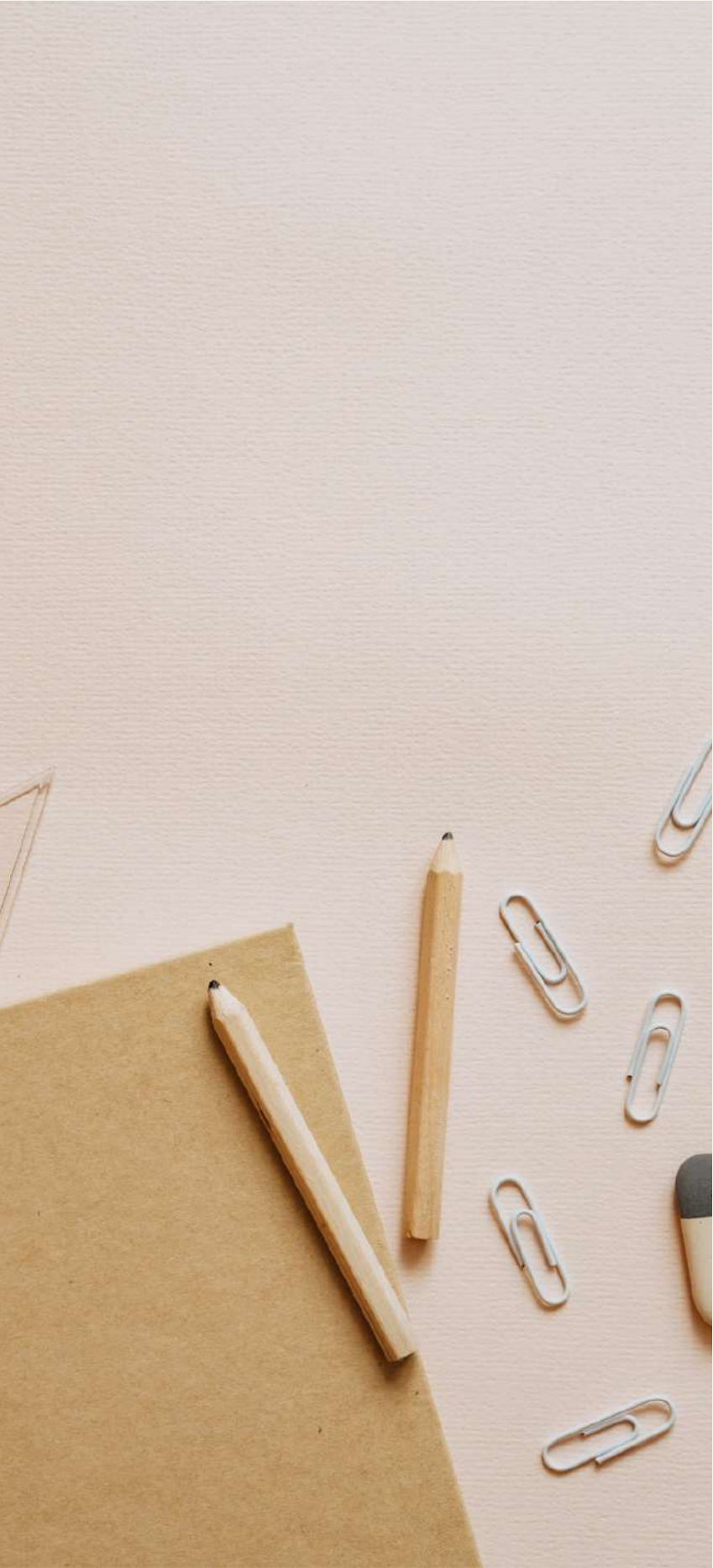


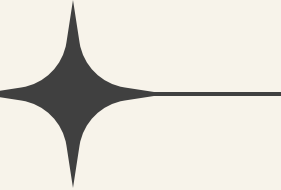


TUJUAN

- Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa untuk:
 - Menilai apakah kurikulum yang ada sudah memenuhi **kebutuhan siswa**.
 - Memeriksa **relevansi materi** yang diajarkan.
 - Menilai penerapan **metode yang efektif** dalam proses pembelajaran.







METODE ANALISIS

1. Review Kurikulum Operasional

- Menganalisis dokumen kurikulum yang diterapkan, termasuk silabus dan RPP.
- Memastikan kesesuaian dengan Kurikulum Merdeka dan relevansi materi.

2. Wawancara dan Survei

- Melakukan wawancara dengan guru, orang tua, dan siswa untuk mendapatkan perspektif mereka.
- Menggunakan survei untuk mengukur kepuasan terhadap materi dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi.



METODE ANALISIS

3. Observasi Pembelajaran

- Melakukan observasi langsung di kelas untuk melihat proses pembelajaran.
- Mengamati metode pengajaran yang digunakan, interaksi siswa, dan penggunaan media pembelajaran.

4. Analisis Beban Kurikulum

- Menganalisis jumlah jam pelajaran, tugas, dan pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa.
- Memastikan keseimbangan antara pembelajaran teori dan praktik

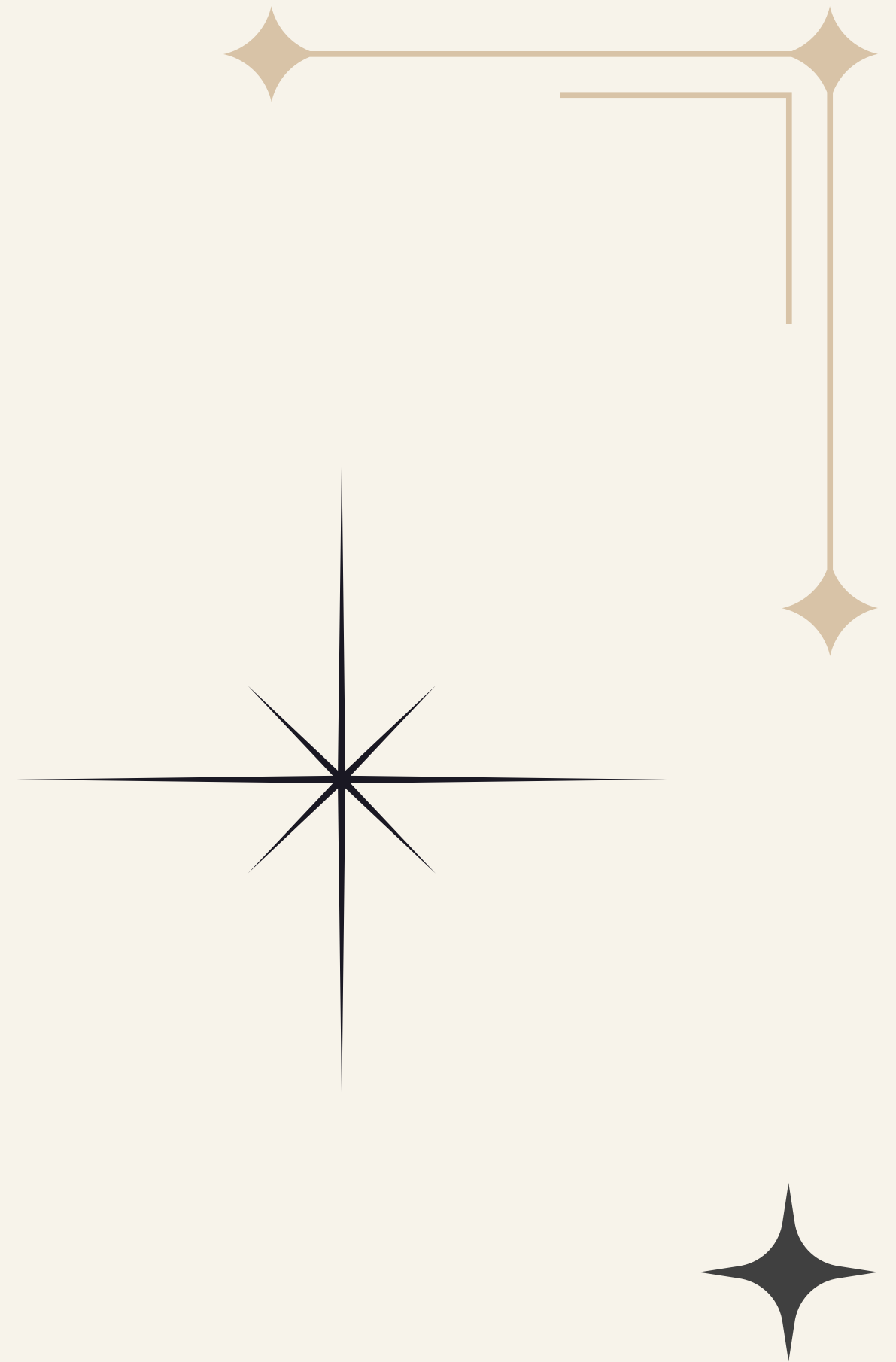
HASIL ANALISIS

Kesesuaian Kurikulum dengan Tujuan Pendidikan

Kurikulum operasional sebagian besar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, namun terdapat beberapa materi yang kurang relevan dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa. Beberapa topik tidak mencerminkan minat dan kebutuhan siswa.

Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan cenderung monoton, dengan dominasi ceramah. Variasi metode seperti diskusi, proyek, dan pembelajaran berbasis masalah masih minim, sehingga mengurangi keterlibatan siswa.



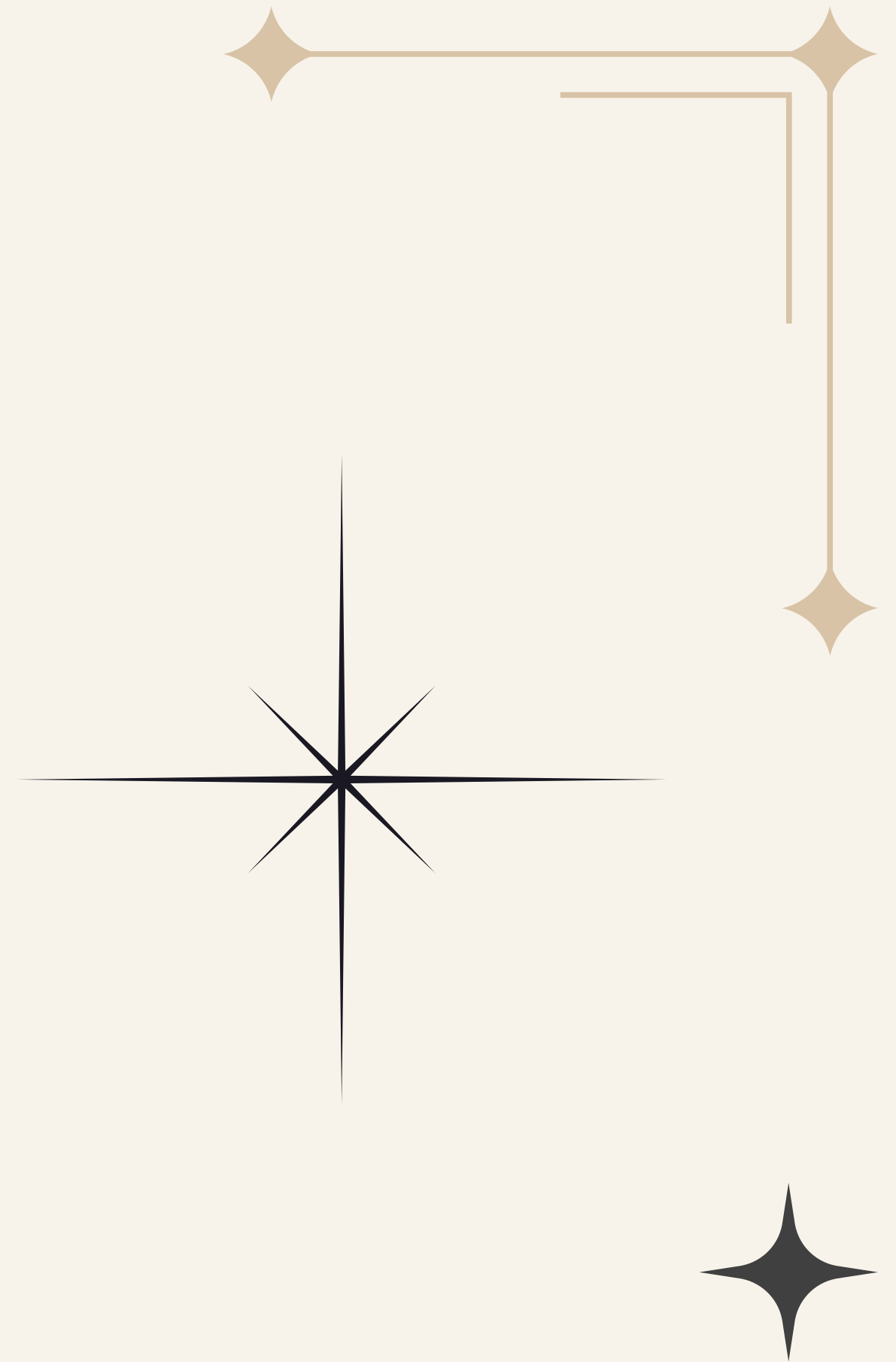
HASIL ANALISIS

Beban Kurikulum

Beban kurikulum dirasa terlalu berat, terutama di kelas 4 hingga 6. Banyak siswa mengeluhkan banyaknya tugas rumah yang harus diselesaikan, yang dapat menyebabkan stres dan kelelahan.

Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih rendah. Guru jarang menggunakan media digital atau alat bantu pembelajaran yang interaktif, sehingga pembelajaran terasa kurang menarik.

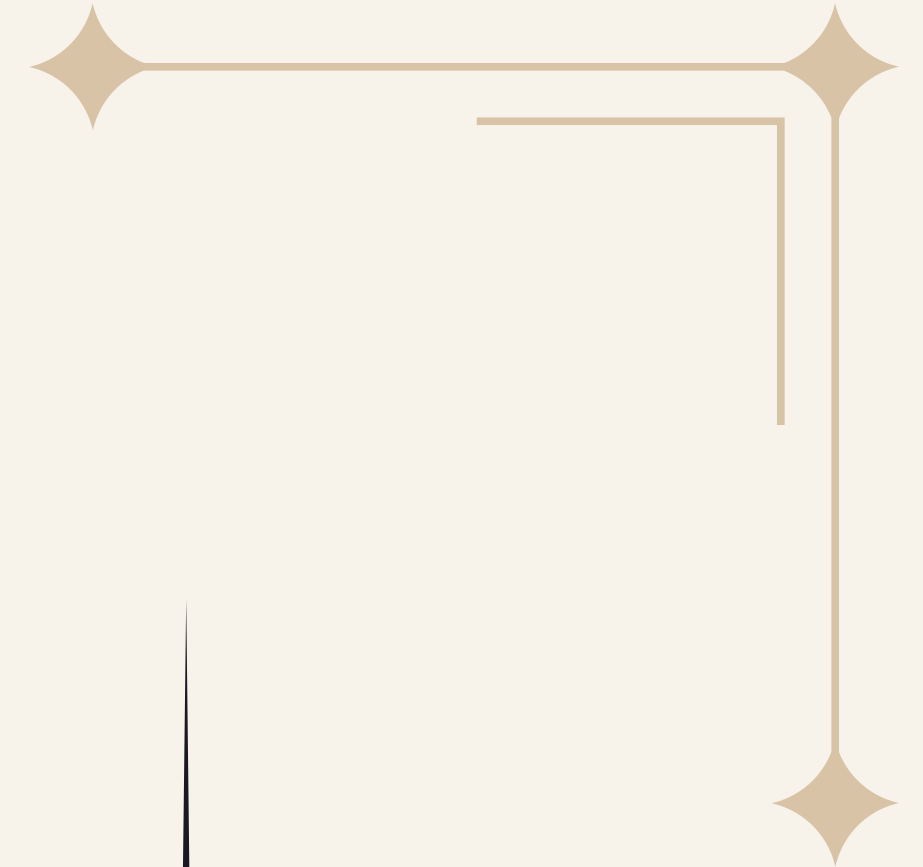
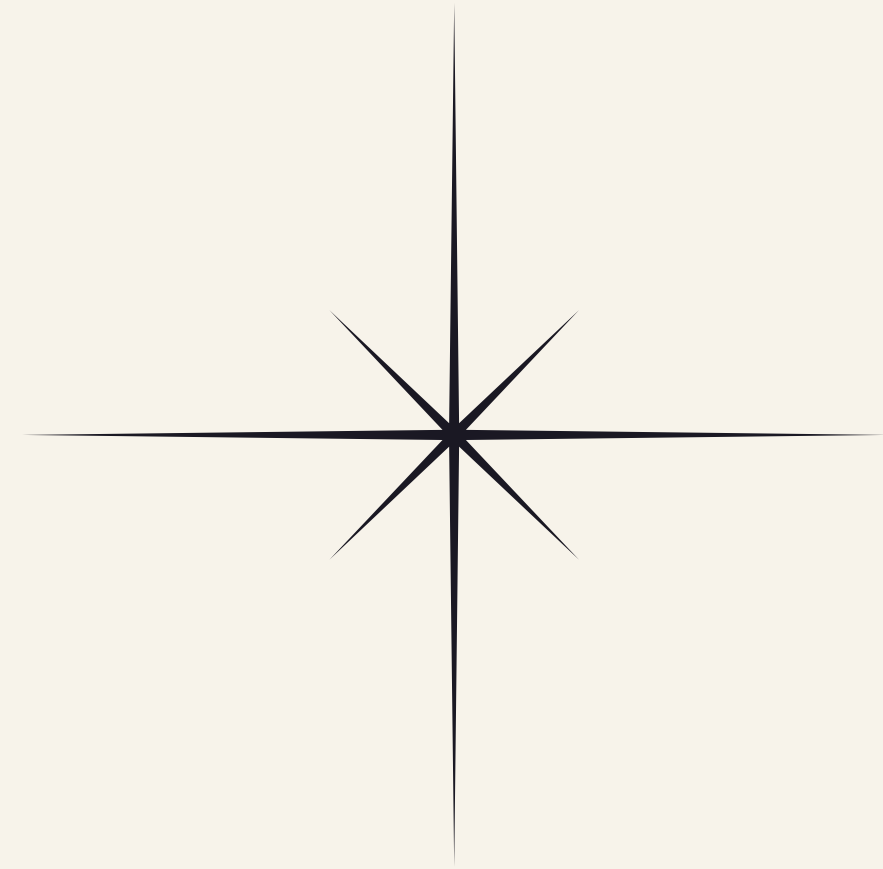


HASIL ANALISIS

Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.

Banyak siswa terlihat pasif dan kurang berpartisipasi dalam diskusi kelas, yang mengindikasikan kurangnya motivasi dan minat terhadap materi yang diajarkan.



REKOMENDASI UNTUK SEKOLAH

Revisi Kurikulum

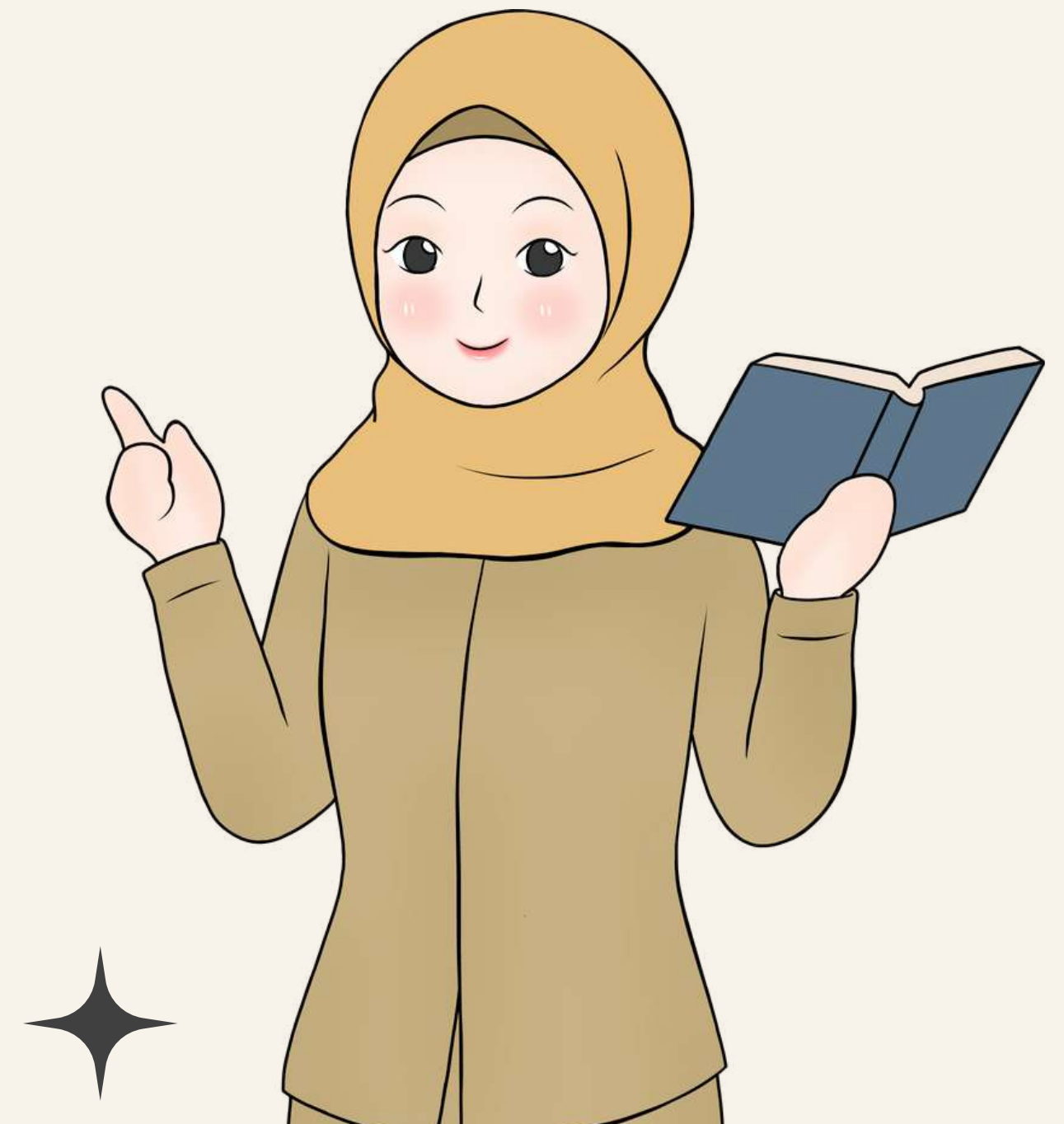
Melakukan revisi terhadap kurikulum operasional untuk memastikan relevansi materi dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Libatkan guru dan orang tua dalam proses ini.

Pelatihan Guru

Mengadakan pelatihan untuk guru mengenai metode pengajaran yang bervariasi dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Ini dapat mencakup workshop tentang pembelajaran aktif dan penggunaan media digital

Pengurangan Beban Tugas

Meninjau kembali jumlah tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa, terutama di kelas yang lebih tinggi, untuk mengurangi beban belajar dan meningkatkan keseimbangan antara belajar dan waktu istirahat



REKOMENDASI UNTUK SEKOLAH

Integrasi Teknologi

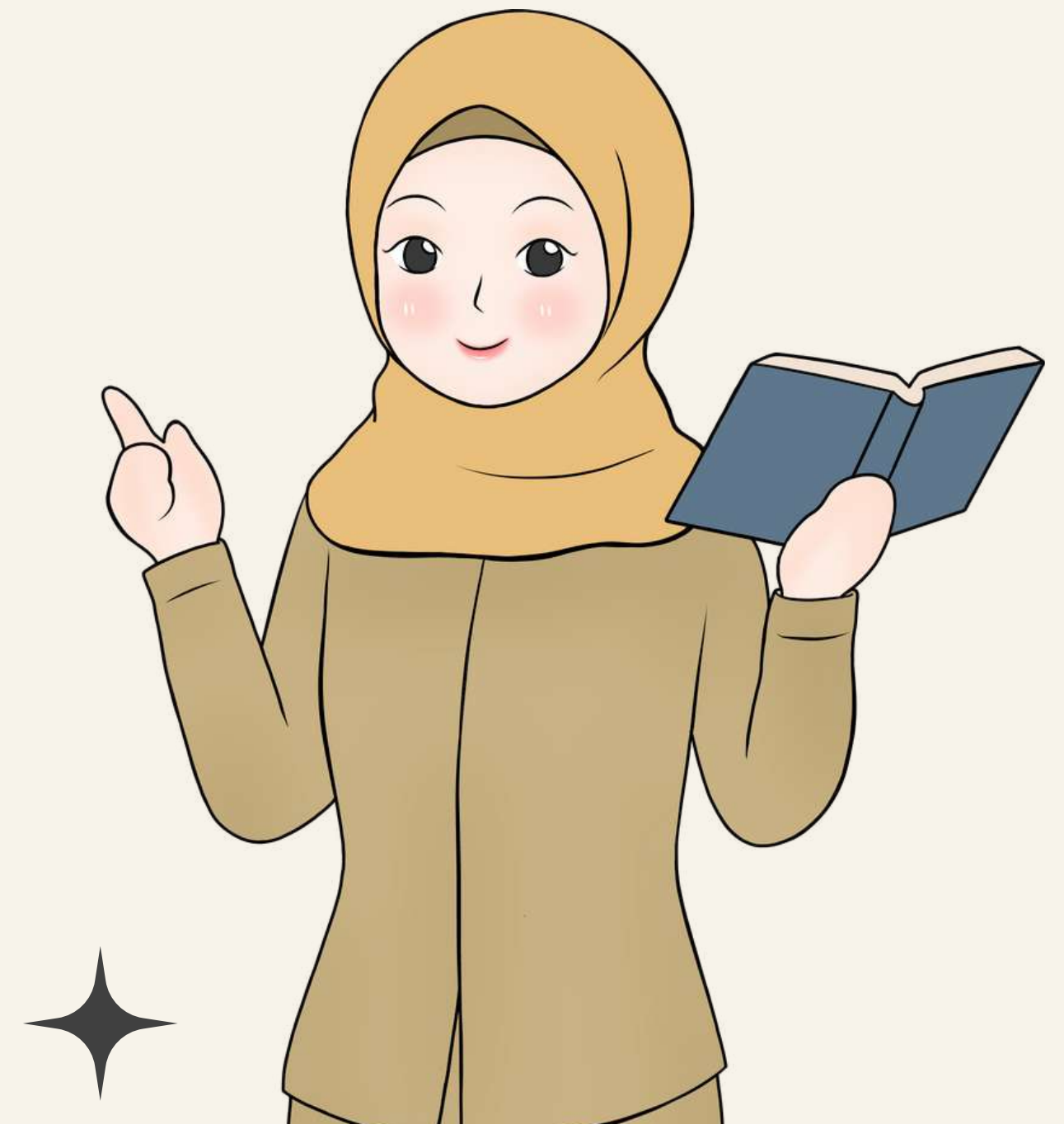
Mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi edukasi, video pembelajaran, dan platform pembelajaran online untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa.

Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Evaluasi Berkala

Melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi kurikulum operasional dan metode pengajaran untuk memastikan bahwa perubahan yang dilakukan efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.



TERIMA
KASIH

